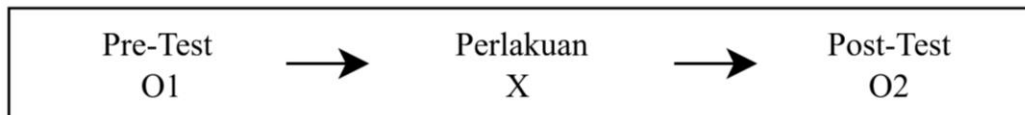


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental design*, yaitu *one group pre-test post-test design*. Rancangan ini menggunakan satu kelompok responden tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini diawali dengan *pre-test* untuk mengukur kondisi awal variabel dependen, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), diakhiri dengan *post-test* untuk mengukur perubahan setelah perlakuan (Sugiyono, 2023). Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

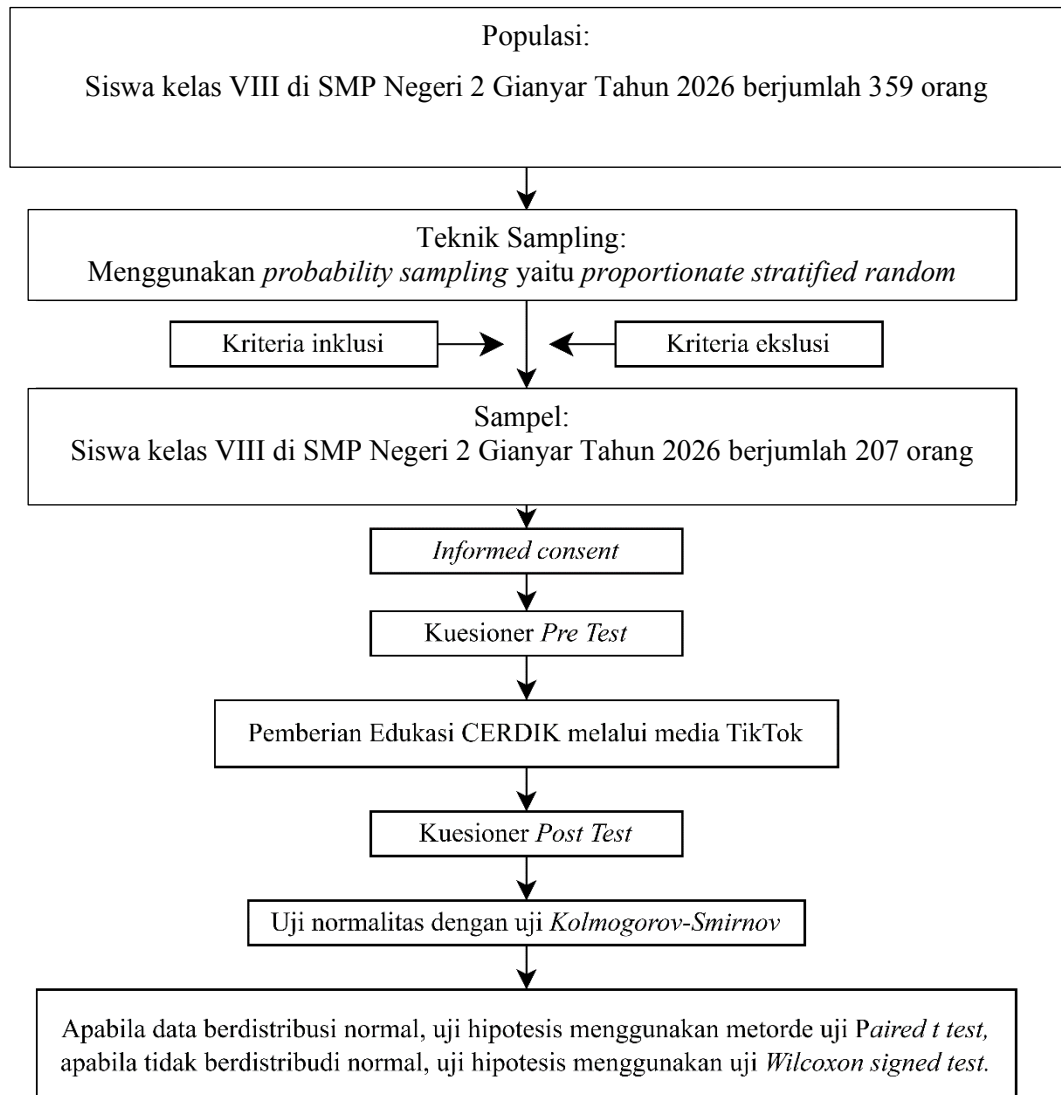


Keterangan:

- O1 : Pengukuran tingkat pengetahuan siswa tentang hipertensi sebelum diberikan intervensi
- X : Intervensi (edukasi CERDIK melalui media TikTok)
- O2 : Pengukuran tingkat pengetahuan siswa tentang hipertensi sesudah diberikan intervensi

Gambar 2 Desain Penelitian Pengaruh Edukasi CERDIK melalui media *TikTok* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Hipertensi

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian Pengaruh Edukasi CERDIK Melalui Media *TikTok* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hipertensi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gianyar, pada 17 April - 23 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi mengacu seluruh subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gianyar Tahun 2026 berjumlah 359 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar Tahun 2026 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel terdiri dari 2 bagian yaitu inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat menjadi sampel penelitian (Kurniawan & Agustini, 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gianyar tahun 2026.
- 2) Mendapatkan izin dari orang tua untuk menggunakan perangkat/akun *TikTok* orang tua sebagai media edukasi.
- 3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*).
- 4) Mengikuti seluruh rangkaian penelitian (*pre-test*, hadir saat sesi nonton bersama di sekolah, dan *post-test*).

5) Mampu membaca dan memahami kuesioner penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi persyaratan penelitian atau memiliki kondisi tertentu yang dapat mempengaruhi penelitian (Kurniawan & Agustini, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Siswa yang orang tuanya tidak memiliki akun/aplikasi *TikTok*.
- 2) Siswa yang tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
- 3) Siswa yang tidak hadir saat *pre-test*, saat sesi nonton bersama di sekolah atau saat *post-test*.
- 4) Siswa yang tidak mengisi kuesioner tidak lengkap.

3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Isaac & Wiliam B. Michael (Sugiyono, 2023).

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ = Chi Kuadrat (3,841)

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = tingkat kepresisioan sampel (0,05)

Total populasi dalam penelitian ini adalah 359 orang, sehingga perhitungan besar sampelnya sebagai berikut.

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \times 359 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(359 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{344,73}{1,85525}$$

$$S = 185,80$$

$$S = 186$$

Perhitungan di atas didapatkan besar sampel adalah 186 siswa. Akan tetapi, peneliti juga melakukan perhitungan untuk mengantisipasi adanya sampel yang mengalami *drop out* yaitu sebesar 10% dari besar sampel yang telah terhitung sebelumnya. Adapun perhitungan koreksi besar sampel yang mengalami *drop out* dengan rumus sebagai berikut.

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = Jumlah sampel dengan *drop out*

n = Jumlah sampel yang telah terhitung

f = Perkiraan proporsi *drop out*

Jumlah sampel yang telah terhitung sebelumnya dalam penelitian ini adalah 186 siswa. Jadi perhitungan jumlah sampel dengan *drop out*nya sebagai berikut.

$$n' = \frac{186}{1 - 10\%}$$

$$n = 206,67 \text{ siswa}$$

Perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 207 siswa.

4. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika populasi tidak homogen dan terdiri dari beberapa kelompok (strata). Teknik ini ditentukan berdasarkan kelas (A-J) dan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), kemudian jumlah sampel dari setiap strata diambil secara proporsional sesuai besar kecilnya masing-masing kelompok, dan dipilih secara acak (Sugiyono, 2023).

Tabel 5
Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa			Proporsi		Sampel	
		Pa	Pi	Total	Pa	Pi	Pa	Pi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)	(6) = (3) : (5)	(7) = (4) : (5)	(8) = n x (6)	(9) = n x (7)
1	VIII.A	21	15	36	0,5833	0,4167	12	9
2	VIII.B	18	18	36	0,5000	0,5000	11	10
3	VIII.C	18	18	36	0,5000	0,5000	11	10
4	VIII.D	19	17	36	0,5278	0,4722	11	10
5	VIII.E	21	15	36	0,5833	0,4167	12	9
6	VIII.F	20	16	36	0,5556	0,4444	12	9
7	VIII.G	21	15	36	0,5833	0,4167	12	8
8	VIII.H	19	17	36	0,5278	0,4722	11	9
9	VIII.I	22	14	36	0,6111	0,3889	13	8
10	VIII.J	21	14	35	0,6000	0,4000	12	8

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dapat dikumpulkan berdasarkan tempat pelaksanaan (setting), sumber data (primer atau sekunder), serta teknik pengumpulan, seperti wawancara,

kuesioner, dan observasi (Sugiyono, 2023). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini juga meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau responden oleh peneliti (Sugiyono, 2023). Data primer pada penelitian ini bersumber dari penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gianyar.

- 1) Karakteristik sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, kelas, sumber informasi kesehatan dan riwayat keluarga dengan hipertensi.
- 2) Hasil data tingkat pengetahuan siswa mengenai hipertensi melalui lembar kuesioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi CERDIK melalui media *TikTok*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui perantara seperti dokumen, laporan, buku, jurnal, atau arsip yang sudah tersedia (Sugiyono, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah seluruh siswa kelas VIII, distribusi siswa berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), serta jumlah siswa kelas VIII pada masing-masing kelas. Data profil umum sekolah mencakup sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga menjadi bagian dari data sekunder. Data sekunder lainnya berupa informasi terkait program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) atau kegiatan promosi kesehatan yang pernah dilaksanakan, serta data demografi umum siswa kelas VIII seperti rentang usia. Seluruh data sekunder ini digunakan

sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis dan memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta lingkungan penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode kuesioner tingkat pengetahuan tentang hipertensi yang diisi langsung oleh subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
- c. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar, kemudian memperoleh surat pengantar untuk dilanjutkan ke SMP Negeri 2 Gianyar.
- d. Melakukan pendekatan formal kepada pihak SMP Negeri 1 Tampaksiring dengan mengirimkan surat permohonan izin untuk pelaksanaan uji validitas kuesioner.
- e. Melakukan pendekatan formal kepada pihak SMP Negeri 2 Gianyar dengan mengirimkan surat permohonan izin penelitian
- f. Melakukan pendataan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dengan bantuan pihak sekolah.

- g. Melakukan pendataan responden (siswa) yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pemilihan responden dilakukan secara acak menggunakan aplikasi randomisasi berbasis web (*spin wheel*) dari jumlah siswa laki-laki dan perempuan di setiap kelas. Dari masing-masing kelas responden diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.
- h. Melakukan pendekatan kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan lembar *informed consent*. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- i. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara pengisian kuesioner.
- j. Proses penelitian dilakukan pengukuran awal (*pre-test*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terhadap Hipertensi sebelum diberikan intervensi, dengan waktu pengisian kuesioner ± 20 menit.
- k. Mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner. Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan dan dilakukan pengecekan. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, kuesioner akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
- l. Setelah pengisian *pre-test* selesai, seluruh responden memperoleh intervensi berupa edukasi CERDIK melalui video singkat di *TikTok* yang memuat informasi mengenai (definisi hipertensi, cek kesehatan berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat yang cukup, dan kelola stres). Video edukasi tersebut diakses oleh siswa selama 7 hari berturut-turut (Nuranty, Maharani & Septiani, 2025)

- m. Peneliti melakukan pengukuran ulang (*post-test*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden setelah diberikan intervensi. Pengukuran ini dilakukan tujuh hari setelah perlakuan dengan menggunakan kuesioner yang sama seperti pada *pre-test* (Hardiani *et al.*, 2025). Pelaksanaan *post-test* tersebut, peneliti dapat mengevaluasi perubahan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi.
- n. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam lembar rekapitulasi master tabel.
- o. Selanjutnya, data direkap dan dicatat pada lembar rekapitulasi untuk kemudian dianalisis lebih lanjut pada program pengolahan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2023). Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan tentang hipertensi melalui konsep CERDIK. Konsep CERDIK meliputi Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dan seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stres. Kuesioner ini menggunakan skala guttman dan terdiri dari total 21 pernyataan positif dan pernyataan negatif yang dapat dijawab dengan jawaban benar dan salah. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang apabila dijawab “benar” mendapatkan (skor 1) dan dijawab “salah” (skor 0). Pernyataan positif dalam kuesioner ini adalah nomor 1,2,

5, 7, 9, 10, 14, 15, 17 dan 21, sementara pernyataan negatif untuk pertanyaan yang apabila dijawab “salah” mendapatkan (skor 1) dan dijawab “benar” (skor 0). Pernyataan negatif dalam kuesioner ini adalah nomor 3, 4, 6, 8,11, 12, 13, 16, 18, 19, dan 20. Skor tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah 21 dan skor terendah adalah 0. Setelah seluruh kuesioner dikumpulkan, dilakukan proses perhitungan skor dengan menjumlahkan seluruh skor dari 21 butir pernyataan selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden dalam bentuk persentase, digunakan rumus sebagai berikut (Swarjana, 2022).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan tinggi jika skor : 80-100%
- 2) Pengetahuan sedang jika skor 60-79%
- 3) Pengetahuan rendah jika skor <60%

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan di SMP Negeri 1 Tampaksiring dengan jumlah responden sebanyak 33 siswa kelas VIII.

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan pengukuran ketepatan instrumen dalam menilai variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang hipertensi melalui konsep CERDIK. Penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 (*two-tailed*). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2021). Berdasarkan hasil uji pada 33 responden, ditemukan bahwa hanya 21 butir pernyataan yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,344) sehingga dinyatakan valid. Sebaliknya

terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid karena memiliki nilai korelasi yang rendah dan negatif, yaitu item (P.8 $r = -0,059$), (P.18 $r = -0,091$), (P.19 $r = -0,124$), dan (P.22 $r = -0,159$). Keempat butir tersebut dikeluarkan (*dropped*) dari kuesioner sehingga harus dikeluarkan agar kuesioner tetap akurat.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menilai variabel atau konstruk, di mana kuesioner dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang tetap atau konsisten pada pengukuran yang sama. Penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS untuk menilai konsistensi antarbutir pertanyaan. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2021). Hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,948 dari 21 butir pernyataan, yang berarti 21 butir pernyataan memiliki konsistensi yang sangat tinggi, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

b *SAP*

Satuan Acara Penyuluhan (SAP) adalah rencana kegiatan penyuluhan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. SAP yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses sistematis mengubah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang akurat dan bermakna melalui tahapan pemeriksaan, peringkasan dan analisis statistik untuk menjawab tujuan dan

rumusan masalah penelitian (Widodo *et al.*, 2023). Adapun urutan pengolahan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan dan perbaikan data pada kuesioner untuk memastikan jawaban telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten, serta dilakukan klarifikasi guna mencegah kesalahan teknis atau konseptual yang dapat menimbulkan bias dalam analisis data (Widodo *et al.*, 2023). *Editing* penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban pada 21 butir kuesioner pengetahuan tentang hipertensi serta memastikan tidak ada jawaban ganda atau pernyataan yang tidak terisi pada kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengubah data yang berbentuk kalimat atau kategori menjadi kode angka untuk memudahkan analisis dan mempercepat proses *entry* data ke dalam perangkat lunak, dengan cara memberikan kode tertentu pada setiap jawaban responden agar lebih mudah dicatat dan diolah secara statistik (Widodo *et al.*, 2023). Data yang diberikan kode dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Karakteristik Responden

a) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

b) Riwayat keluarga hipertensi

1 = Ada

2 = Tidak ada

3 = Tidak tahu

c) Sumber informasi kesehatan

1 = Orang tua

2 = Guru

3 = Tenaga kesehatan

4 = Media sosial

5 = Lainnya

Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

c. *Processing*

Processing adalah tahap pemrosesan data setelah kuesioner diisi lengkap dan melalui proses pengkodean, yaitu dengan memasukkan (*entry*) data ke dalam perangkat lunak statistik agar dapat dianalisis (Widodo *et al.*, 2023). *Processing* penelitian ini, data hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan kode dimasukan ke dalam program SPSS untuk dilakukan perhitungan skor dan analisis statistik.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan ulang data yang telah di-*entry* untuk memastikan tidak terdapat kesalahan, data di luar rentang (*out of range*), ketidakkonsistenan logis, nilai ekstrem, data tidak terdefinisi, atau data yang hilang, sehingga data yang digunakan dalam analisis benar-benar akurat dan lanjut diolah (Widodo *et al.*, 2023). *Cleaning* penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data di SPSS untuk memastikan tidak ada kesalahan penginputan serta memastikan seluruh skor berada dalam rentang 0-21 sesuai jumlah soal.

e. *Tabulating*

Tabulating (tabulasi) adalah proses penyusunan dan pengelompokan data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian (Widodo *et al.*, 2023). *Tabulating* penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi CERDIK melalui media *TikTok*, sehingga dapat dilihat perubahan dan pengaruh intervensi yang diberikan.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mengelompokkan dan menyusun data berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel atau angka untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2023).

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data agar lebih mudah dipahami, biasanya dalam bentuk tabel, grafik, atau ukuran statistik seperti mean, median, standar deviasi, dan frekuensi (Widodo *et al.*, 2023).

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan remaja tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi CERDIK melalui media *TikTok*. Data karakteristik responden disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan tingkat pengetahuan disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, skor minimum dan maksimum, serta kategori tingkat pengetahuan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Widodo *et al.*, 2023). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi CERDIK melalui media *TikTok*.

Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal (nilai signifikansi $> 0,05$), maka digunakan uji parametrik yaitu *paired sample t-test*. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal (nilai signifikansi $< 0,05$), maka digunakan uji nonparametrik yaitu Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Interpretasi hasil uji analisis hipotesis ditentukan berdasarkan *P value* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila *P value* $< \alpha$ (0,05), yang berarti terdapat pengaruh edukasi CERDIK melalui media *TikTok* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang hipertensi. Sebaliknya, H_0 diterima apabila *P value* $> \alpha$ (0,05), yang berarti tidak terdapat pengaruh edukasi CERDIK terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang hipertensi.

G. Etika Penelitian

Sebagian besar penelitian dalam ilmu keperawatan menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Penggunaan subjek manusia, peneliti harus memperhatikan serta menjunjung tinggi etika penelitian. Etika penelitian merupakan pedoman moral yang menjunjung tinggi harkat, martabat, serta hak

asasi manusia sebagai subjek penelitian. Prinsip etika dalam penelitian kesehatan dibedakan menjadi tiga prinsip yaitu sebagai berikut (Ismoyowati *et al.*, 2025).

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Setiap subjek mempunyai hak menentukan kesediaannya menjadi responden tanpa paksaan. Peneliti wajib memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan dan prosedur penelitian melalui *informed consent* serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya (Ismoyowati *et al.*, 2025).

2. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Pelaksanaan penelitian harus mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko yang mungkin diterima subjek. Prosedur penelitian dilakukan secara tepat agar memberikan manfaat dan meminimalkan risiko (Ismoyowati *et al.*, 2025).

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Setiap subjek diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi serta diberikan jaminan kerahasiaan terhadap data yang disampaikan (Ismoyowati *et al.*, 2025)